

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM
PEMILIHAN KEPALA DESA SIMATALU
KECAMATAN SIBERUT BARAT KABUPATEN
KEPULAUAN MENTAWAI TAHUN 2012**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Universitas
Negeri Padang*



OLEH

**ELON GUAKMANAI SIRISOKUT
TM/NIM: 2008/02345**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

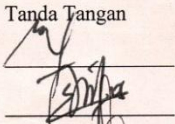
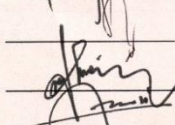
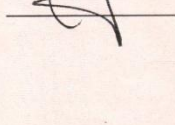


Pada hari Kamis, 27 Juni 2013 Pukul 13.00 s/d 15.00 Wib

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN KEPALA
DESA SIMATALU KECAMATAN SIBERUT BARAT KABUPATEN
KEPULAUAN MENTAWAI TAHUN 2012**

Nama : Elon Guakmanai Sirisokut
BP/NIM : 2008/02345
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Juni 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. M. Fachri Adnan, M. Si. Ph. D	
Sekretaris	: Dra. Al Rafni, M. Si	
Anggota	: Drs. Suryanef, M. Si	
Anggota	: Lince Magriasti, SIP. M. Si	
Anggota	: Dra. Jumiaty, M. Si	



Mengesahkan
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP.196210011989031002

ABSTRAK

Elon Guakmanai Sirisokut. 2008/02345. Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2012 FIS: UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat pada tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Simatalu, Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Simatalu Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2012.

Penelitian ini berupa penelitian Kualitatif Deskriptif. Informan penelitian adalah kepala desa Simatalu, anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Tokoh Agama, dan masyarakat umum yang mempunyai hak pilih di Desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai. Pemilihan Informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data dilakukan melalui Triangulasi. Dan Teknik analisis data dilakukan beberapa tahap dimulai dari Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2012 sangat rendah dimana dari 1.759 daftar pemilih tetap (DPT) dengan persentase 100% yang berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa sebanyak 851 orang dengan persentase 48, 38 % sedangkan yang tidak ikut berpartisipasi dalam pememilihan kepala desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat sebanyak 908 dengan persentase 51, 62 %. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai pada Tahun 2012 di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu (1) Faktor Pendorong terdiri dari (a) Kesadara Politik Pemilih, (b) Kepercayaan Politik yang Tinggi Terhadap Calon, (2) Faktor Penghambat terdiri dari (a) Masyarakat Secara Sadar dan Mandiri untuk tidak Menggunakan Hak Pilihnya, (b) Kepentingan Individual, (c) Ekonomi Masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **”Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2012”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak . Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini selesai dengan baik.
2. Ibu Dra. Al Rafni, M. Si sebagai dosen pembimbing II, yang selalu sabar dan bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga pada akhirnya dapat diselesaikan dengan baik.
3. Penasehat Akademis penulis ibu Dra. Al Rafni, M. Si yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam akademis sampai pada tahap penulisan skripsi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.

4. Bapak Drs. Suryanef, M. Si, Ibu Lince Magriasti, S.IP. M.Si, dan Ibu Dra. Jumiati, M. Si selaku penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D dan Ibu Sekretaris Jurusan Henni Muchtar, S.H, M.Hum beserta seluruh staf pengajar PPKn, yang telah memberikan dorongan, ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Dekan beserta staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial, yang telah memberikan surat izin penelitian di Desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai.
7. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Ayahanda dan Ibunda dan Abang dan Kakak (Petrus T. Akkri (Alm), Bernadetta, abang Petrus, abang Renatus, kakak Atik) yang telah membiayai penulis selama perkuliahan sampai kepada penulisan skripsi ini, serta adik tercinta Mewati yang selalu mendukung perkuliahan penulis selama ini.
9. Masyarakat desa Simatalu yang telah bersedia memberikan data kepada penulis sehingga penulisan skripsi dapat diselesaikan.
10. Rekan-rekan yang telah memberikan bantuan dan sumbangan pikirannya (BP 2008).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Untuk itu sangat diharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini. Atas saran dan kritiknya penulis mengucapkan terimakasih. Dengan kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Partisipasi Politik

1. Pengertian partisipasi politik.....	10
2. Bentuk-bentuk partisipasi politik	12
3. Tipologi dan Model partisipasi politik.....	14
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik.....	16

B. Pemilihan Kepala Desa

1. Pengertian Pemilihan Kepala Desa	21
2. Pemilihan Kepala Desa sebagai Implementasi Demokrasi...23	
3. Masyarakat Desa	45

C. Kerangka Konseptual 52 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	53
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Informan Penelitian.....	54
D. Jenis Dan Sumber Data.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	58
G. Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	61
B. Temuan Khusus.....	67
C. Pembahasan.....	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar hasil pemilihan kepala desa Simatalu	6
Tabel 2. 2 Bentuk-bentuk Partisipasi Politik.....	50
Tabel 4.3 Jumlah penduduk desa Simatalu berdasarkan dusun	67
Tabel 4.4 Daftar mata pencaharian penduduk desa Simatalu	68
Tabel 4.5 Tingkat pendidikan masyarakat desa Simatalu.....	69
Tabel 4.6 Daftar nama calon kepala desa Simatalu Tahun 2012	77
Tabel 4.7 Hasi penghitungan suara calon kepala desa Simatalu Tahun 2012.....	84
Tabel 4.8 Daftar jumlah pemilih dalam pemilihan kepala desa Simatalu tiap TPS tahun 2012	88

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur kerangka pemikiran	55
Bagan 4.2 Struktur organisasi desa Simatalu	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1. Pedoman wawancara.

Lampiran 2. Foto wawancara.

Lampiran 3. Surat penngantar izin penelitian dari Universitas Negeri
Padang.

Lampiran 4. Surat izin penelitian dari Kesatuan Bangsa Politik dan
Perlindungan Masyarakat Tuapeijat.

Lampiran 5. Surat izin penelitian dari Kecamatan Siberut Barat.

Lampiran 6. Surat izin penelitian dari desa Simatalu.

Lampiran 7. Surat keterangan telah menyelesaikan penelitian dari desa
Simatalu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah Negara demokrasi, seluruh bentuk kebijakan negara tidak dapat terlepas dari peran serta partisipasi seluruh rakyat yang merupakan sumber utama kekuatan negara. Salah satu ciri dari Negara demokrasi adalah adanya pemilihan umum diantaranya pemilihan kepala Desa. Untuk mewujudkan kondisi Negara yang demokratis tersebut, hal mendasar yang sangat diperlukan adalah adanya partisipasi politik masyarakat. Pemilihan Kepala Desa sebagai wujud pemilu menjadi sarana yang tersedia bagi rakyat untuk berpartisipasi dalam menentukan pemimpinnya. Dalam hal ini Pemilihan kepala Desa diharapkan secara langsung membuat masyarakat mengerti akan hak dan kewajibannya. Pemilihan Kepala Desa adalah hak asal usul yang merupakan kewenangan asli Desa, sebagai bentuk pelaksanaan demokrasi yang paling hakiki. Keberhasilan demokrasi Desa adalah bingkai pembaharuan terhadap tata pemerintahan Desa (Sadu wasistiono & Irwan Tahir, 2007:32).

Pemilihan kepala desa juga merupakan kesempatan bagi warga negara untuk memilih pejabat-pejabat pemerintahan Desa dan memutuskan apa yang mereka inginkan untuk dikerjakan pemerintah dan dalam membuat keputusan itu para warga negara menentukan apakah yang sebenarnya mereka inginkan. Keterlibatan warga dalam berpartisipasi berarti memberi ruang bagi siapa saja untuk terlibat dalam proses politik, terutama kelompok-kelompok masyarakat

miskin, minoritas, rakyat kecil, perempuan, dan kelompok-kelompok kecil lainnya. Masyarakat pada dasarnya berharap bahwa pelaksanaan pemilihan kepala Desa akan terlaksana secara demokratis, dimana mereka akan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Hal ini merupakan implementasi sistem pemerintahan negara demokrasi, dimana rakyat menjadi titik sentral tata pemerintahan dan kenegaraan, sebab pada hakikatnya demokrasi adalah pemerintahan yang dilaksanakan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat (Said Gatara & Dzulkiah Said, 2007: 190).

Pelaksanaan pemilihan kepala Desa pada masa reformasi lebih mendorong pemberdayaan masyarakat Desa sesuai dengan keanekaragaman kondisi desa setempat, sehingga pemerintahan Desa bersama tokoh masyarakat dapat mengatur secara leluasa pelaksanaan pilkades, karena pemerintah provinsi, pemerintah Kabupaten, pemerintah Kecamatan, tidak lagi mengintervensi pelaksanaan pemilihan kepala Desa. Hal ini seperti yang tertuang dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Pengaturan mengenai desa di dalam UU No. 32 Tahun 2004 kemudian ditindaklanjuti oleh PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa. Dalam hal kewenangan secara prinsipil tidak ada perubahan yang mendasar dalam pengaturan mengenai kewenangan desa. Sama halnya dengan UU No. 22 Tahun 1999, desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di

Daerah Kabupaten, yang dinyatakan secara tegas di dalam Pasal 7 PP No. 72 Tahun 2005.

Pada saat itu pula, pencerahan dapat dilakukan. Dimana arahnya yaitu menguak tentang pemahaman Desa Mandiri/ otonomi desa. Sesuai amanat UU No. 32 Tahun 2004 dan PP No. 72 Tahun 2005 Kepala Desa nantinya harus mampu mengimbangi laju perkembangan pemerintahan. Artinya profesionalitas seorang Kepala Desa jauh sekali lebih penting jika dibandingkan dengan aturan sebelumnya. Kepala Desa dituntut mempunyai inisiatif untuk mengoptimalkan potensi desa, tertib administrasi, akuntabel (bertanggung jawab) dengan mekanisme pertanggungjawaban sesuai dengan prosedurnya.

Dari peraturan tersebut tentunya akan lebih memberikan peluang bagi Desa untuk mengembangkan desanya sesuai dengan situasi dan kondisi setempat. Hal ini dapat dirasakan oleh Desa Simatalu seperti dalam pemilihan kepala Desa Simatalu setelah otonomi daerah berlaku yaitu pertama sekali digelar tahun 2006, dimana partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala Desa relatif tinggi. Dimana dari Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) 1.503 Jiwa, yang ikut memilih sebanyak 1.068 orang dengan persentase 71,1% sedangkan yang tidak ikut memilih sebanyak 435 orang dengan persentase 28,9%. Tingginya tingkat partisipasi tersebut tentunya akan berdampak positif bagi masyarakat Desa Simatalu terutama pada kemajuan desa. Namun kenyataan ini justru terbalik dari yang apa yang diharapkan oleh masyarakat

Desa Simatalu. Dimana setelah pemimpin Desa Simatalu menduduki jabatan sebagai Kepala Desa ketika menjalankan tugasnya di pemerintahan tidak mengalami kemajuan.

Hal mendasar yang menyebabkan tidak berkembangnya Desa Simatalu antara lain; *pertama*, calon kepala desa kurang aspiratif, persaingan yang tidak sehat. *Kedua*, dalam perekrutan calon kepala desa kurang mempertimbangkan kemampuan yang ada pada diri calon kepala desa, misalnya visi dan misi dan program kerja yang disampaikan pada saat kampanye kurang sesuai dengan potensi Desa sehingga tidak seluruhnya dapat dilaksanakan pada saat menjabat. *Ketiga*, Persoalan lain Kepala Desa mencalonkan diri karena semata-mata karena menganggur dan karena tidak punya peluang untuk kerja lain. Permasalahan di atas akan semakin menghimpit dan menambah beban desa karena sesungguhnya desa sedang mencari pemimpin yang dapat mengangkat keadaan desa menjadi yang lebih baik. Hal ini karena sulitnya mencari pemimpin yang memiliki semangat dan jiwa kepemimpinan yang kuat di Desa Simatalu. Pengalaman yang dirasakan masyarakat pada tahun 2006 masyarakat tentunya tidak mau terulang pada tahun 2012. Keinginan masyarakat terhadap suatu perubahan di Desa Simatalu sangatlah besar, dan perkembangan serta kemajuan tergantung kepada pemimpin di Desa tersebut. (wawancara tokoh masyarakat).

Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Simatalu yang telah berlangsung pada hari senin 23 Januari 2012, dimana di ikuti oleh Lima kandidat yaitu (1)

Elias Dengan Sirisoro, (2) Renatus Sirisokut, (3) Sarfinus Sagalak, (4) Markus Gilong, (5) Zakarias Sakeletuk. Ke Lima calon ini memiliki visi dan misi yang berbeda-beda dalam menjalankan tugas apa bila terpilih nantinya. Dan tentunya visi dan misi inilah yang menjadi senjata untuk mempengaruhi masyarakat dalam mengambil keputusan di pesta demokrasi. Selain itu juga para calon Kepala Desa juga melakukan pendekatan kepada Tokoh masyarakat, Tokoh agama, Tokoh pemuda untuk memberikan sosialisasi serta menjalin hubungan silaturahmi agar masyarakat bisa memberikan keputusan yang seadil-adilnya dalam pemilu kades nantinya. Cara ini besar pengaruhnya terhadap pemilihan Kepala Desa karena dengan mendekati para tokoh tersebut masyarakat di desa Simatalu akan semakin terbuka dan yakin dari apa yang dikatakan oleh tokoh di setiap dusun tersebut.

Dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Desa tersebut ternyata kurang berjalan secara demokratis seperti terlihat pada fakta sebagai berikut: *pertama*, dalam pemilihan panitia hanya berasal dari beberapa dusun saja sedangkan dusun yang lain tidak dilibatkan. *Kedua*, terjadinya pembatasan pemilih pada salah satu TPS, persoalan ini terjadi karena masyarakat lambat pergi ke TPS. *Ketiga*, pada penghitungan suara terjadi manipulasi suara dimana calon yang bersangkutan ada suaranya digelembungkan dan ada juga calon suaranya justru dihilangkan. Dari hasil Pemilihan tersebut setelah diakumulasikan ternyata partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2012 cenderung menurun. Ketidak demokratisan pemilihan kepala Desa Simatalu

bukanlah merupakan pemicu rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa Simatalu tetapi ada hal lain yang menyebabkan masyarakat tidak mau terlibat dalam pesta demokrasi tersebut (<http://www.puailiggoubat.com>).

Dari hasil pemilihan kepala desa Simatalu tahun 2012 lalu, dapat kita ketahui bahwa dari 1.759 Jiwa Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang memberikan haknya dalam pemilu Kades hanya 851 Jiwa dengan persentase 48,38 %. Sedangkan yang tidak memberikan suaranya (golput) dalam pemilu Kepala desa sebanyak 908 Jiwa dengan persentase 51,62 %. Dari persentase keterlibatan masyarakat dalam pemilu Kades jelas bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa Simatalu masih terbilang rendah. Untuk lebih jelasnya berikut daftar hasil pemilihan kepala Desa Simatalu Tahun 2012.

Tabel 1.1
Daftar Hasil Pemilihan Kepala Desa Simatalu Tahun 2012

Jumlah Penduduk	Data Daftar Pemilih Tetap (DPT)	Yang Menggunakan Hak Pilih	Yang Tidak Menggunakan Hak Pilih (Golput)
3.705 Jiwa	1.759 Jiwa	851 Jiwa	908 Jiwa
Persentase	100 %	48,38 %	51, 62 %

Sumber : Kantor Desa Simatalu

Dari persentase Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Simatalu yang terbilang rendah tersebut, tentunya ada penyebab yang perlu kita ketahui mengapa masyarakat tidak mau terlibat dalam pemilihan Kepala Desa Simatalu.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di daerah ini dengan judul : “Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2012.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk mempermudah arah dan proses penulisan skripsi ini maka perlu dilakukan identifikasi masalah. Ada pun identifikasi masalah dalam skripsi ini adalah :

- 1) Keikutsertaan masyarakat dalam pemilihan kepala desa Simatalu Kec. Siberut Barat Kab. Kep. Mentawai masih rendah.
- 2) Masih banyak masyarakat beranggapan bahwa pemilihan kepala desa kurang berarti dalam kehidupan mereka.
- 3) Banyaknya masyarakat yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan ikut memilih.
- 4) Sulitnya ekonomi masyarakat di desa Simatalu yang memicu rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa.

C. Batasan Masalah

Untuk kejelasan masalah serta mempermudah penulis dalam pemecahannya, maka diperlukan adanya gambaran tentang apa yang akan diteliti dan bagaimana pembatasannya. Ada pun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai.”

D. Rumusan Masalah

Pada hakekatnya masalah dalam suatu penelitian merupakan segala bentuk pernyataan yang perlu dicari jawabannya, atau segala bentuk kesulitan yang datang tentunya harus ada kegiatan yang memecahkannya sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Ada pun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah :

- 1) Bagaimana pelaksanaan pemilihan kepala Desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2012 ?
- 2) Bagaimana Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2012 ?
- 3) Faktor-Faktor Apa Yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2012 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa tujuan antara lain:

1. Untuk dapat mengetahui Bagaimana pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2012 ?
2. Untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2012 ?

3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi Partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala Desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2012 ?

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian sebagaimana dirumuskan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan konsep ilmu pengetahuan terutama berhubungan dengan Ilmu Politik, Sistem Politik Indonesia, Sistem Pemerintahan daerah, Sosiologi Politik dan Pengantar Sosiologi dan Antropologi.

2. Manfaat Praktis

1. Memberikan masukan kepada masyarakat di desa Simatalu tentang partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten kepulauan Mentawai.
2. Sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya yang tertarik mengkaji pokok persoalan pemilihan kepala desa secara lebih mendalam atau fenomena yang sama di daerah yang berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya mengenai partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2012 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemilihan kepala desa Simatalu pada tahun 2012 dilihat dari sisi pencalonannya kurang demokratis, dilihat dari sisi kampanye demokratis, dilihat dari sisi pemungutan suara demokratis dan dari sisi penghitungan suara pada pemilihan kepala desa kurang demokratis. Partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa pada tahap kampanye, tahap pemilihan, tahap penghitungan suara dan pada tahap pengawasan masyarakat secara aktif untuk mewujudkan proses pemilihan kepala desa Simatalu yang demokratis. Selain itu partisipasi politik masyarakat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Faktor pendorongnya. Terdapat 2 macam yaitu (a) kesadaran pemilih, (b) kepercayaan politik terhadap calon. Faktor penghambatnya. Terdapat 3 macam yaitu : (a) masyarakat secara sadar dan mandiri untuk tidak memilih, (b) faktor kepentingan individual, (c) faktor ekonomi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan mengenai partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa Simatalu tahun 2012 terdapat beberapa saran antara lain:

1. bagi kepala desa

Setiap pemimpin yang sudah memangku jabatan sebagai kepala desa harus lebih mendekatkan diri kepada masyarakat serta bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang ada di desa Simatalu.

2. Bagi Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Lembaga ini memiliki peranan penting dalam sistem pemerintahan desa, oleh karena itu harus lebih menjalankan tugasnya sebagaimana yang diembankan pada lembaga ini. Disisi lain untuk mengatasi tingginya golput, lembaga ini harus mampu memberikan pendidikan politik, komunikasi politik, sosialisasi politik.

3. Bagi masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda.

Keberhasilan dalam pemilihan kepala desa adalah bersumber dari masyarakat, para tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pemuda. Oleh karena itu diharapkan lembaga ini mampu meningkatkan perubahan sistem pemerintahan desa, baik dalam pengawasan pencalonan maupun pada tahap pengawasan pasca penghitungan suara.

DAFTAR PUSTAKA

1. buku-buku

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asep Saeful, Muhtadi. 2008. *Kampanye Politik*. Bandung: Buku Pendidikan-Anggota IKAPI Mencerahkan Kehidupan
- Afan Gaffar. 1999. *Politik Indonesia : transisi menuju demokrasi*. Jakarta : pustaka pelajar
- Beddy Irawan Maksudi. 2012. *Sistem Politik Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Changara. 2009. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Damsar. 2010. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Prenada Media Group
- Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kartono, Kartini. 2009. *Pendidikan Politik. Bandung* : CV Mandar Maju.
- Joko J. Prihatmoko. 2005. *Pemilihan Kepala Daerah Langsung*. Semarang: Pustaka Pelajar
- Mendoza, Democrito. 2004. *Kampanye Isu Dan Cara Melobi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Miriam, Budiardjo. 1994. *Demokrasi di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- _____.2004. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta : Gramedia Pustaka utama
- Moleong J. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Norris. 2000. *A Virtuous Circle: Political Communication In Industrial Societies*. New York: Cambridge University Press
- Pahmi Sy. 2010. *Perspektif Baru Antropologi Pedesaan*. Jakarta: Gaung Persada Pres